

## ABSTRAK

Pemanfaatan zakat merupakan salah satu upaya untuk mereduksi tingkat kemiskinan seperti yang ditunjukkan oleh cara Islami. Zakat produktif ini ikut andil dalam pembangunan ekonomi nasional melalui pemerataan pendapatan. Akan tetapi pada kenyataannya konsepsi seperti itu seperti tidak berlaku dikarenakan angka kemiskinan masih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari zakat produktif terhadap pendapatan rumah tangga mustahik, dan mengetahui kualifikasi rumah tangga mustahik sebelum dan setelah mendapat program bantuan zakat produktif serta mengetahui dampak zakat produktif terhadap indeks CIBEST (*Centre Islamic Economics and Business Studi*) sebelum dan setelah program di BAZNAS Provinsi Jawa Barat.

Langkah awal dalam penelitian ini ialah menentukan tingkat kesejahteraan material dan spiritual mustahik sebelum diberikan dana zakat produktif. Kemudian, peneliti akan meneliti Kembali dan mengukur kesejahteraan material dan spiritual mustahik setelah mendapat manfaat zakat produktif. Dan yang terakhir peneliti akan membandingkan indeks kesejahteraan mustahik sebelum dan setelah mendapat manfaat zakat produktif.

Model CIBEST ini ialah model yang mengukur kesejahteraan mustahik secara spiritual juga material. Penelitian ini menggunakan Model analisis cibest ini meliputi pembagian kuadran rumah tangga, yakni kuadran kesejahteraan, kuadran kemiskinan material, kuadran kemiskinan spiritual dan kuadran kemiskinan absolut dan juga indeks kesejahteraan cibest. Penelitian dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode angket atau kuisioner. Responden dalam penelitian ini berjumlah 54 rumah tangga mustahik berdasarkan Teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) zakat produktif memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga dilihat dari rata-rata pendapatan rumah tangga sebelum program sebesar Rp. 1.421.981 meningkat sebesar Rp. 1.730.049 menjadi Rp. 3.152.049 setelah program; (2) klasifikasi rumah tangga sebelum dan setelah program mengalami perubahan yakni pada kuadran sejahtera dari 12 rumah tangga menjadi 50 rumah tangga mustahik. Rumah tangga mustahik yang berada pada kuadran miskin material mengalami penurunan dari 36 rumah tangga mustahik menjadi 4 rumah tangga mustahik. Dan pada kuadran miskin spiritual mengalami penurunan dari 1 rumah tangga mustahik menjadi 0, begitupun pada kuadran kemiskinan absolut dari 5 rumah tangga mustahik menjadi 0 mustahik; (3) terjadinya perubahan indeks CIBEST sebelum dan setelah program dengan peningkatan indeks sejahtera sebesar 0.703 dari 0.222 menjadi 0.925, indeks kemiskinan material mengalami penurunan sebesar 0.591 dari 0.667 menjadi 0.074, indeks kemiskinan spiritual turun dari 0.018 menjadi 0, dan kemiskinan absolut turun dari 0.092 menjadi 0.

**Kata kunci:** zakat produktif, model CIBEST, kemiskinan, kesejahteraan